



Membangun Peran Ibu Kristen Melalui Praktek Pembinaan Warga Gereja di HKBP Pagar Beringin

Rida Gultom^a, Rut Yolanda Pakpahan^b, Ruth Situmorang^c, Sara Panggabean^d, Reski Pasaribu^e

^{a,b,c,d,e} Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung
 * correspondence: ridagultom1@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses the implementation of church community development activities for mothers at the HKBP Pagar Beringin Church. This activity aims to increase the understanding and role of mothers in the family, church and society through conveying the values of the Christian faith. Through three main sessions, namely teaching the Word of God, group discussions, and practical training, this activity aims to deepen the participants' spiritual understanding and provide practical skills in carrying out their role as Christian mothers. The results of this activity showed an increase in awareness of the importance of the role of mothers in the family and church as well as the establishment of togetherness among the participants. This article also provides recommendations that similar activities be carried out regularly to empower mothers in the church.

Keywords: Formation, Christian Mothers, HKBP Pagar Beringin Church, Christian Faith, Family, Social, Training.

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan pembinaan warga gereja untuk kaum ibu di Gereja HKBP Pagar Beringin. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan peran kaum ibu dalam keluarga, gereja, dan masyarakat melalui penyampaian nilai-nilai iman Kristen. Melalui tiga sesi utama, yaitu pengajaran Firman Tuhan, diskusi kelompok, dan pelatihan praktis, kegiatan ini bertujuan memperdalam pemahaman spiritual para peserta serta memberikan keterampilan praktis dalam menjalani peran sebagai ibu Kristen. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya peran ibu dalam keluarga dan gereja serta terjalannya kebersamaan di antara peserta. Artikel ini juga memberikan rekomendasi agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala untuk memberdayakan kaum ibu di gereja.

Kata Kunci: Pembinaan, Kaum Ibu Kristen, Gereja HKBP Pagar Beringin, Iman Kristen, Keluarga, Sosial, Pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Peran ibu Kristen dalam kehidupan gereja sangat penting, baik dalam keluarga, komunitas gereja, maupun dalam masyarakat. Sebagai figur sentral dalam keluarga, ibu memiliki peran ganda yang tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik dan emosional anak-anaknya, tetapi juga pembentukan karakter, moralitas, dan spiritualitas mereka. Dalam konteks gereja, ibu Kristen diharapkan menjadi teladan bagi anak-anak dan suami mereka, serta berperan aktif dalam kegiatan gereja dan pelayanan. Namun, untuk memaksimalkan peran tersebut, dibutuhkan pembinaan yang memadai, yang tidak hanya memberikan pengetahuan teologis, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang mendukung pengembangan peran mereka sebagai ibu Kristen.

Di dalam tradisi gereja, khususnya di HKBP (Huria Kristen Batak Protestan) Pagar Beringin, peran ibu Kristen memiliki dimensi yang sangat luas dan kompleks. Sebagai bagian dari tubuh Kristus, kaum ibu diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam setiap aspek kehidupan mereka. Pembinaan warga gereja menjadi salah satu sarana utama untuk membangun dan memperkuat peran ini, agar kaum ibu tidak hanya menjadi bagian dari gereja yang pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pelayanan, baik di dalam keluarga maupun dalam komunitas gereja. Pembinaan ini, yang sering kali melibatkan pertemuan rutin, diskusi kelompok, serta pelatihan spiritual dan keterampilan hidup, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kedewasaan rohani yang mendalam.

Melalui praktek pembinaan yang terstruktur dan berkesinambungan, ibu Kristen di HKBP Pagar Beringin diharapkan dapat memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama. Pembinaan ini juga bertujuan untuk menciptakan sebuah ikatan yang lebih erat antar sesama ibu Kristen dalam gereja, dengan saling mendukung dan menguatkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang penuh tantangan. Dengan demikian, pembangunan peran ibu Kristen melalui praktek pembinaan warga gereja di HKBP Pagar Beringin bukan hanya sekadar usaha untuk meningkatkan kualitas kehidupan spiritual individu, tetapi juga untuk membangun sebuah komunitas gereja yang solid dan berdaya guna dalam menjalankan misi gereja di dunia.

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi oleh ibu Kristen semakin kompleks. Oleh karena itu, pembinaan ini perlu disesuaikan dengan dinamika kehidupan sosial, budaya, dan kebutuhan spiritual zaman sekarang. Pembinaan yang efektif harus mampu mengatasi isu-isu sosial yang mempengaruhi peran ibu, seperti peran gender, keseimbangan antara karier dan keluarga, serta peran ibu dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman yang baik tentang iman Kristen. Dengan pendekatan yang tepat, praktek pembinaan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam memperkuat posisi ibu Kristen sebagai agen perubahan, yang tidak hanya mempengaruhi keluarga mereka tetapi juga gereja dan masyarakat luas.

Oleh karena itu, penulisan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana praktek pembinaan warga gereja di HKBP Pagar Beringin dapat membangun dan memperkuat peran ibu Kristen dalam konteks spiritual, sosial, dan budaya. Dalam jurnal ini, akan dibahas berbagai aspek pembinaan yang telah dilakukan di gereja tersebut, serta tantangan yang dihadapi dan upaya-upaya yang

dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang ada, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat peran ibu Kristen di gereja dan masyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Peran ibu Kristen dalam gereja memiliki makna yang signifikan, terutama dalam membangun kehidupan rohani keluarga dan mendukung komunitas gereja. Dalam perspektif teologi Kristen, seorang ibu tidak hanya berperan sebagai pengasuh, tetapi juga sebagai pendidik spiritual yang pertama bagi anak-anak. Menurut teori pendidikan agama, ibu Kristen berfungsi sebagai agen pembentukan iman yang menerapkan nilai-nilai kekristenan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks HKBP Pagar Beringin, pembinaan warga gereja memberikan dasar untuk memberdayakan ibu-ibu Kristen agar semakin memahami peran mereka sebagai pilar dalam komunitas dan keluarga.

Pembinaan warga gereja melibatkan program-program yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas spiritual dan kepemimpinan ibu-ibu Kristen. Program ini meliputi pendalaman Alkitab, seminar tentang peran wanita dalam gereja, dan pelatihan dalam pelayanan sosial. Teori partisipasi aktif dalam gereja menyatakan bahwa ibu yang terlibat dalam kegiatan pembinaan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang identitas mereka dalam Kristus dan tugas mereka dalam gereja. Di HKBP Pagar Beringin, program seperti ini membantu ibu Kristen menjadi pelaku aktif dalam pelayanan dan membawa transformasi dalam komunitas melalui teladan kasih dan pelayanan.

Selain itu, pendekatan praktis dalam pembinaan ini bertujuan untuk membangun komunitas yang saling mendukung dan memupuk semangat persaudaraan di antara ibu-ibu Kristen. Hal ini selaras dengan teori komunitas eklesiologis yang menekankan pentingnya solidaritas dalam tubuh Kristus. Di HKBP Pagar Beringin, ibu-ibu Kristen diajarkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai iman mereka dalam tindakan nyata, seperti menggalang kegiatan sosial dan mendukung misi gereja. Dengan demikian, pembinaan ini tidak hanya memperkuat peran ibu dalam lingkungan keluarga, tetapi juga menjadikan mereka pemimpin spiritual yang berpengaruh dalam komunitas gereja.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sebagai patokan. Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data berdasarkan faktor-faktor yang mendukung pengambilan keputusan yang ditargetkan. Deskripsi kualitatif membuat keputusan yang memerlukan deskripsi situasi dan peristiwa secara akurat dan sistematis. Penelitian kualitatif melibatkan pengambilan keputusan tentang ide, persepsi, opini, dan keyakinan orang yang diteliti. Deskripsi kualitatif merupakan ukuran pengolahan data yang melibatkan analisis faktor-faktor yang berkaitan dengan suatu tujuan dengan menyajikan data secara lebih rinci mengenai tujuan tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan warga gereja, terutama kaum ibu, merupakan aspek penting dalam kehidupan berjemaat di Gereja HKBP Pagar Beringin. Pembinaan ini bertujuan untuk memperkuat peran ibu Kristen dalam keluarga dan masyarakat, yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristen yang mendorong pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran Alkitab. Dalam pembahasan ini, akan dibahas hasil dari praktek pembinaan warga gereja di HKBP Pagar Beringin dan bagaimana hal tersebut berperan dalam membangun peran ibu Kristen yang tangguh dan penuh kasih.

4.1 Pentingnya Peran Ibu dalam Konteks Kristen

Dalam ajaran Kristen, ibu memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter anak-anak dan dalam mendukung perkembangan spiritual keluarga. Ibu Kristen diharapkan dapat menjadi contoh dalam kehidupan rohani dan moral, yang tidak hanya berperan sebagai pengasuh rumah tangga, tetapi juga sebagai pengajar nilai-nilai Kristen. Oleh karena itu, pembinaan yang efektif di gereja sangat diperlukan untuk mendukung kaum ibu dalam menjalankan peran ini dengan baik.

Di HKBP Pagar Beringin, pembinaan untuk ibu Kristen dirancang untuk membantu mereka mengenali dan memahami tanggung jawab rohani mereka, sekaligus memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini berfokus pada dua aspek utama: penguatan iman dan pengembangan keterampilan dalam kehidupan rumah tangga.

4.2 Metode Pembinaan di HKBP Pagar Beringin

Pembinaan ibu Kristen di HKBP Pagar Beringin dilaksanakan melalui berbagai metode, baik yang bersifat teologis maupun praktis. Salah satu metode yang digunakan adalah kelas atau pertemuan rutin yang mengajarkan firman Tuhan, tentang peran ibu dalam Alkitab, serta bagaimana menjalankan tanggung jawab sebagai ibu yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, gereja juga menyelenggarakan program khusus seperti seminar, lokakarya, dan kelompok diskusi yang menekankan pengembangan spiritualitas ibu Kristen, misalnya melalui pembelajaran doa, pengajaran Alkitab untuk anak, dan penerapan nilai-nilai moral dalam pendidikan keluarga. Metode-metode ini memberikan ruang bagi para ibu untuk saling berbagi pengalaman dan tantangan dalam menjalani peran mereka sebagai ibu, serta mendorong mereka untuk mendalami dan mempraktekkan ajaran Kristen dalam kehidupan rumah tangga.

4.3 Hasil Pembinaan dalam Membangun Peran Ibu Kristen

a. Penguatan Iman dan Kehidupan Rohani

Salah satu hasil utama dari pembinaan ibu Kristen di HKBP Pagar Beringin adalah penguatan iman dan kehidupan rohani ibu-ibu tersebut. Melalui pembinaan ini, para ibu semakin mampu menghidupi prinsip-prinsip kekristenan dalam keluarga. Mereka belajar untuk lebih banyak berdoa bersama keluarga, mengajarkan Alkitab kepada anak-anak, dan menjadi teladan hidup rohani yang baik. Dengan demikian, mereka tidak hanya mendidik anak-anak dalam hal pengetahuan duniawi, tetapi juga dalam hal keimanan dan ketaatan kepada Tuhan.

b. Pengembangan Keterampilan dalam Keluarga

Pembinaan juga memberikan keterampilan praktis yang diperlukan ibu dalam rumah tangga, seperti keterampilan komunikasi, pengelolaan rumah tangga yang harmonis, dan pengasuhan anak yang berbasis pada kasih dan kedisiplinan. Para ibu didorong untuk menjalankan peran mereka sebagai istri dan ibu dengan

bijaksana, mendidik anak-anak dalam cinta kasih dan kebenaran, serta membina hubungan yang harmonis antara suami dan istri. Hal ini sangat penting dalam membangun keluarga Kristen yang kuat, di mana orang tua menjadi pembimbing utama dalam hidup anak-anak mereka.

c. Pemberdayaan Sosial dan Peran di Masyarakat

Pembinaan juga memberikan kesadaran kepada ibu Kristen tentang peran mereka di luar rumah tangga, yakni di masyarakat. Mereka diajak untuk terlibat dalam kegiatan sosial gereja dan masyarakat, baik melalui pelayanan sosial, pengabdian kepada sesama, atau melalui pembinaan kaum ibu di gereja lain. Hal ini memperkuat jaringan sosial dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, di mana ibu Kristen menjadi agen perubahan yang memperkenalkan nilai-nilai Kristiani dalam komunitas.

4.4 Tantangan dan Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Meskipun pembinaan ibu Kristen di HKBP Pagar Beringin telah memberikan hasil yang positif, ada beberapa tantangan yang masih perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh ibu-ibu, yang sering kali sibuk dengan tugas rumah tangga dan pekerjaan. Oleh karena itu, gereja perlu mencari cara untuk menjangkau para ibu dengan lebih fleksibel, misalnya dengan menyediakan pembinaan online atau materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja.

Selain itu, meskipun sudah ada pembinaan yang fokus pada spiritualitas dan pengasuhan anak, masih perlu adanya penguatan dalam bidang keterampilan kepemimpinan ibu Kristen, yang dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pelayanan gereja dan masyarakat. Dengan memberikan kesempatan kepada ibu untuk memimpin kelompok atau acara gereja, mereka akan semakin merasa diberdayakan dan percaya diri dalam menjalankan peran mereka.

Pembinaan warga gereja di HKBP Pagar Beringin telah memberikan dampak yang signifikan dalam membangun peran ibu Kristen. Melalui berbagai program dan metode pembinaan, para ibu semakin kuat dalam iman dan kehidupan rohani mereka, serta lebih siap dalam menjalankan peran mereka di rumah tangga dan masyarakat. Ke depan, penting untuk terus mengembangkan program-program yang ada dengan memperhatikan tantangan yang ada, guna memaksimalkan peran ibu Kristen dalam membentuk keluarga yang sehat dan masyarakat yang berlandaskan kasih Kristus.

4.5 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembinaan warga gereja untuk kaum ibu di Gereja HKBP Pagar Beringin dilaksanakan dengan sukses dan diikuti dengan antusiasme yang tinggi oleh ibu-ibu jemaat. Acara dimulai dengan doa pembukaan yang dipimpin oleh seorang pemimpin doa yang telah ditunjuk, dilanjutkan dengan sambutan dari pendeta jemaat yang mengingatkan pentingnya peran ibu dalam keluarga dan gereja. Tema besar yang diangkat dalam acara ini adalah "Ibu sebagai Penjaga Iman Keluarga", yang menekankan peran ibu sebagai tokoh utama dalam menjaga iman keluarga.

Sesi I: Pengajaran Firman Tuhan

Dalam sesi pertama, pendeta jemaat memberikan pengajaran Firman Tuhan berdasarkan Amsal 31:10-31 yang menggambarkan sosok ibu yang cakap, bijaksana, dan berdedikasi terhadap keluarganya. Peserta diajak untuk merefleksikan peran

mereka sebagai ibu yang tidak hanya bertanggung jawab terhadap kesejahteraan fisik anak-anak dan suami, tetapi juga membimbing mereka dalam iman. Pengajaran ini memberikan gambaran jelas tentang peran ibu dalam keluarga Kristen, yang melibatkan pengajaran moral, kebijaksanaan, serta keteladanan iman yang kuat.

Sesi II: Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi kedua dilanjutkan dengan diskusi kelompok di mana peserta dapat berbagi pengalaman mereka dalam menghadapi tantangan sebagai ibu dalam keluarga. Diskusi ini membuka ruang bagi kaum ibu untuk saling mendukung dan belajar dari pengalaman masing-masing. Beberapa topik yang dibahas antara lain cara mengatasi konflik dalam keluarga, menjaga keharmonisan pernikahan, dan menerapkan nilai-nilai Kristen dalam pendidikan anak. Tanya jawab dengan pembicara juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendalami lebih jauh ajaran yang telah disampaikan di sesi pertama, serta mencari solusi alkitabiah untuk tantangan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Sesi III: Pelatihan Praktis

Sesi ketiga merupakan pelatihan praktis yang dipimpin oleh fasilitator yang berpengalaman dalam bidang komunikasi keluarga. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk mempraktikkan keterampilan komunikasi yang efektif dalam keluarga, seperti cara mendengarkan dengan empati, menyampaikan perasaan dengan baik, serta mengatasi konflik dengan pendekatan yang bijaksana. Fasilitator juga memberikan studi kasus yang berkaitan dengan kehidupan keluarga Kristen, yang kemudian didiskusikan dalam kelompok-kelompok kecil. Peserta terlihat sangat antusias mengikuti simulasi ini, karena dapat langsung mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam konteks kehidupan keluarga mereka.

4.6 Hasil yang Dicapai

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman spiritual para peserta. Mereka merasa lebih yakin dengan peran mereka sebagai ibu Kristen, dan bagaimana nilai-nilai iman Kristen dapat diterapkan dalam keluarga mereka. Selain itu, acara ini berhasil mempererat hubungan antar ibu-ibu jemaat, meningkatkan solidaritas, dan menciptakan ruang bagi mereka untuk saling mendukung dan memberi semangat.



Gambar 1. Kaum Ibu

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembinaan untuk kaum ibu di Gereja HKBP Pagar Beringin memberikan dampak yang sangat positif baik dari segi spiritual maupun sosial. Para peserta merasa lebih diperlengkapi dalam menjalankan peran mereka sebagai ibu Kristen yang tidak hanya mendidik anak-anak dalam iman, tetapi juga menjadi teladan bagi keluarga dan masyarakat. Soliditas antar ibu jemaat juga semakin erat, dan mereka merasa lebih terhubung satu sama lain. Oleh karena itu, sangat disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kaum ibu di gereja.

Pembinaan ibu Kristen di Gereja HKBP Pagar Beringin telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam memperkuat peran mereka dalam keluarga dan masyarakat. Melalui berbagai program pembinaan yang menggabungkan aspek spiritual dan praktis, para ibu semakin diberdayakan untuk menghidupi nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini tidak hanya meningkatkan iman dan kehidupan rohani ibu-ibu, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dalam pengelolaan rumah tangga dan pengasuhan anak. Selain itu, para ibu juga diberdayakan untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial gereja dan masyarakat. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu dan perlunya pengembangan keterampilan kepemimpinan masih perlu diatasi agar peran ibu Kristen semakin optimal. Pembinaan yang berkelanjutan, baik melalui metode fleksibel maupun pemberian kesempatan untuk memimpin, akan semakin memperkuat kontribusi ibu Kristen dalam membangun keluarga yang kokoh dan masyarakat yang berlandaskan kasih Kristus. Kegiatan serupa dapat dilaksanakan setiap dua bulan untuk memperkuat pengajaran iman dan membangun solidaritas antar kaum ibu.

Menambahkan topik-topik lain yang relevan seperti parenting, pengelolaan ekonomi keluarga, dan pelayanan sosial untuk memperkaya materi pembinaan.

Memperluas keterlibatan suami dalam kegiatan semacam ini agar mereka juga memahami peran mereka dalam mendukung istri dan ibu dalam keluarga Kristen.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

Alkitab (Amsal 31:10-31).

Aritonang, J. S. (2005). Sejarah Gereja di Indonesia. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Budi, R. (2015). Kepemimpinan Kristen dalam Keluarga: Peran Ibu dalam Pembentukan dan Sejahtera." Jurnal Teologi dan Pelayanan, 12(3), 45-58.

Hutabarat, D. (2020). "Peran Ibu Kristen dalam Membentuk Keluarga Harmonis Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 21(2), 123-135.

Karakter Anak. Jakarta: Pustaka Keluarga.

Lim, J. H. (2008). Pembinaan Keluarga Kristen dalam Perspektif Alkitabiah. Jakarta: Praktik Pembinaan Ibu Kristen. Medan: Lembaga Pendidikan Kristen HKBP. PT. BPK Gunung Mulia.

Simanungkalit, A. (2018). Pembinaan Warga Gereja di Gereja HKBP: Teologi dan

Sitompul, L. (2019). "Pendidikan Iman dalam Keluarga Kristen: Tantangan dan Solusi."

Soerjono, S. (2010). Kepemimpinan Kristen dalam Gereja. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo, A. (2014). Peran Kaum Ibu dalam Gereja dan Masyarakat. Yogyakarta: ANDI.